

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI LAMA RAWAT PASIEN
DIABETIK PASCA OPERASI *CORONARY ARTERY BYPASS GRAFTING* DI
RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN DARAT GATOT SOEBROTO**

Yusuf Siauwijaya

ABSTRAK

Lama rawat inap pasca operasi merupakan indikator efisiensi manajemen rumah sakit. Mengurangi lama rawat inap merupakan prioritas dari rumah sakit. Terdapat penelitian yang menemukan faktor risiko berupa diabetes yang memengaruhi lama rawat inap pasca operasi *Coronary Artery Bypass Grafting*. Lama rawat inap pasca operasi yang berkepanjangan (> 7 hari) dapat terjadi karena berbagai macam faktor risiko. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor risiko lama rawat inap berkepanjangan pasca operasi pada pasien operasi CABG dan juga kelompok pasien diabetik didalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian analitik pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah data sekunder yang diambil dari data rekam medis. Data dianalisis dengan uji *chi square* dan regresi logistik biner. Hasil analisis bivariat menunjukkan seluruh pasien yang termasuk dalam kriteria inklusi, memiliki faktor risiko lama rawat inap berkepanjangan yaitu diabetes (PR=2,372), umur >60 (PR=2,133), riwayat hipertensi (PR=5,153), mengalami kegagalan ginjal pasca operasi (PR=2,194), dan mengalami infeksi pasca operasi (PR=3,714). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa hipertensi (PR=9,423) dan diabetes (PR=6,842) merupakan faktor risiko yang menyebabkan lama rawat inap berkepanjangan pada pasien yang menjalani operasi CABG. Faktor risiko berupa hipertensi (PR=2,538), kegagalan ginjal pasca operasi (PR=3,824), dan infeksi pasca operasi (PR=2,333) juga ditemukan pada kelompok pasien diabetik. Kesimpulannya, diabetes menjadi faktor risiko lama rawat inap berkepanjangan, disertai dengan umur >60 tahun. Hipertensi, kegagalan ginjal, serta infeksi pasca operasi juga memengaruhi lama rawat inap seluruh pasien yang menjalani operasi CABG dan juga pasien yang memiliki diabetes.

Kata Kunci: *Coronary Artery Bypass Grafting*, Lama Rawat Inap, Diabetes

**RISK FACTORS ANALYSIS OF PROLONGED LENGTH OF STAY POST
CORONARY ARTERY BYPASS GRAFTING IN DIABETIC PATIENTS AT
GATOT SOEBROTO CENTRAL ARMY HOSPITAL**

Yusuf Siauwijaya

ABSTRACT

Length of Stay (LOS) is an indicator of efficiency in hospital management. Reducing the length of stay is a priority for hospitals. Some studies have found diabetes to be a risk factor affecting the length of stay after Coronary Artery Bypass Grafting surgery. Prolonged Length of Stay (>7 days) can occur due to various risk factors. This research is a cross-sectional analytical study to analyze risk factors for PLOS in patients undergoing CABG surgery and patients in the diabetic group. Samples used are secondary data taken from the medical record. Data were analyzed by chi-square test or Fisher exact when applicable and binary logistic regression. The results of the bivariate analysis showed that the risks of prolonged length of stay for all patients included in the inclusion criteria are, history of diabetes (OR=2.372), age >60 (OR=2.133), hypertension (OR=5.153), postoperative renal injury (OR=2.194), and postoperative infection (OR=3.714). The results of the multivariate analysis showed hypertension (OR=9,423) and diabetes (OR=6,842) as risk factors for prolonged hospitalization in patients undergoing CABG surgery. Risk factors such as hypertension (OR=2,538), renal injury (OR=3,824), and postoperative infection (OR=2,333) are also found in the diabetic group. Diabetes continues to be a risk factor of PLOS along with an age of >60 years. Hypertension, kidney failure, and post-surgery infection also cause PLOS in patients undergoing CABG and patients within the subgroup of diabetics.

Keywords: *Coronary Artery Bypass Grafting, Length of Stay, Diabetes*